

## BENCANA HIDROMETEOROLOGI DI GUNUNGKIDUL

# 49 Rumah dan Fasilitas Umum Porak Poranda

**WONOSARI (KR)** - Bencana hidrometeorologi akibat hujan deras dan angin kencang menyebabkan puluhan rumah rusak akibat tertimpa pohon dan longsor.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mencatat terdapat lima Kapanewon Wonosari, Kapanewon Playen, Kapanewon Semanu, Karangmojo dan Ponjong porak-poranda. Terdapat 49 titik kerusakan baik rumah kategori rusak berat dan sedang juga berbagai fasilitas umum termasuk tiang listrik bertegangan tinggi ambruk dan menimpa sebuah sepeda motor.

Terdapat 34 rumah rusak tertimpa pohon, 2 longsor di Ngawen lainnya pohon tumbang merintang akses jalan dan tiang listrik

robuh," kata Kepala Bidang Logistik BPBD Gunungkidul, Sumadi, Rabu (22/1).

Data pendataan BPBD tersebut masih bersifat sementara karena deimungkin masih akan bertambah. Karena data yang masuk baru ada lima kapanewon, sedangkan hujan deras yang terjadi pada Selasa (21/1) sore hingga malam hampir merata mengguyur seluruh wilayah Gunungkidul dan disertai angin kencang dan banjir.

Dari data kerusakan yang masuk untuk rumah tertimpa pohon Kebanyakan rusaknya pada atap



KR-Bambang Purwanto

### Rumah warga yang hancur tertimpa pohon tumbang.

hancur karena tertimpa pohon tumbang, kategori kerusakannya berat dan sedang. Untuk bencana longsor terdampak hujan menimpa rumah milik Ngatiman (46) warga Bantengwareng, Ngawen, talut dan ruas jalan longsor di

Jalan Kampung, Ngawen. "Terkait bencana hidrometeorologi ini kami menerjunkan Tim Reaksi Cepat (TRC) melakukan penangan lokasi dan dari sebanyak 49 titik sebagian besar sudah tertangani," ujarnya.

Untuk Kapanewon Wonosari, terdapat bencana terbanyak di Kalurahan Gari dari keterangahn Lurah Kalurahan Gari, Widodo hujan deras yang berlangsung cukup lama tersebut menimbulkan dampak kerusakan pada menit-menit

awal karena disertai angin kencang hingga merobohkan pohon dan menimpa rumah milik warga. Puluhan rumah mengalami kerusakan tetapi sehari pasca terjadi bencana itu sudah tertangani dengan kerja bakti massal bersama BPBD, relwan maupun dari TNI/Polri.

Hal yang sama juga dilakukan di Kapanewon Nglipar, Ponjong dan Playen. Untuk Kapanewon Playen terjadi pohon tumbang tepat berada di kawasan Hutan Tleseh, Gading, Playen. Terdapat dua pohon jati cukup besar tumbang merintang ruas jalan nasional Wonosari-Yogya yang dampaknya mengganggu kelancaran arus lalu-lintas.

"Baik di Playen, Wonosari, Karangmojo maupun Nglipar, sudah tertangani

dan tidak menimbulkan korban jiwa," ucapnya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul Purwono ketika dihubungi menyatakan dengan kejadian itu pihaknya telah menugaskan Tim Reaksi Cepat (TRC) untuk melakukan penanganan lokasi. Termasuk melakukan evakuasi di lokasi kejadian.

Kepada warga terutama yang bermukim di wilayah rawan bencana agar meningkatkan kewaspadaan mengantisipasi tingginya curah hujan yang berpotensi menimbulkan bencana alam longsor, banjir maupun angin kencang dan petir. "Kami minta warga meningkatkan kewaspadaan" ujarnya.

(Bmp/Ewi)

## BEDAH KISI-KISI ULTRA DI PURWOSARI Hadapi ASPD, Dorong Guru Lebih Inovatif



KR-Dedy EW

### Peserta Bedah Kisi-kisi di Purwosari.

**WONOSARI (KR)** - Meningkatkan kompetensi guru, Tim Ultra *Kedaulatan Rakyat* (KR) bekerjasama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwil-biddik) Purwosari menyelenggarakan bedah kisi kisi Asesment Pendidikan Standarasi Daerah (ASPD) di SD Negeri Giriasih Purwosari, Rabu (22/1).

Kegiatan ini diikuti perwakilan dari SD di Purwosari. "Pelaksanaan bedah kisi kisi ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan, keterampilan bagi guru," kata Ketua K3S Purwosari Wiyanto

Diungkapkan, tentu bedah kisi kisi akan memberikan peningkatan dan tambahan wawasan bagi guru. Sehingga bisa meningkatkan kompetensi gu-

ru kelas VI. Bahkan menurut informasi yang berkembang bahwa ujian nasional akan diadakan lagi.

Sehingga kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru, agar nantinya dapat mempersiapkan peserta didik dengan lebih baik dalam ujian. "Harapannya guru akan lebih kreatif dan inovatif, melaksanakan pembelajaran di sekolah," ujarnya.

Wiyanto menambahkan, selain untuk mendorong kesiapan dalam menghadapi ASPD, harapannya mampu untuk meningkatkan prestasi. Baik untuk prestasi di Tingkat sekolah maupun di Kapanewon Purwosari secara keseluruhan. Pelaksanaan bedah kisi kisi sangat bermanfaat dalam rangka mendorong peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. (Ded)

## JALAN PUNCAK CLONGOP VIRAL Dibuatkan Tempat Parkir dan Lokasi Pedagang

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 150 pedagang yang selama ini berada disisi jalan tanjakan Clongop, Kalurahan Watugajah, Kapanewon Gedangsari segera akan direlokasi pada lahan khusus untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan, sekaligus menciptakan suasana yang kondusif, menyusul padatnya kungkungan orang untuk melihat indahnya jalan di wilayah utara Gunungkidul itu.

Satuan Polisi (Satpol) Pamong Praja (PP) dengan Kapolsek Gedangsari sudah mengadakan pertemuan dengan semua elemen pedagang, pemilik lahan dan tokoh masyarakat. "Disepakati penataan pedagang dan lahan parkir agar

lalu lintas tidak terganggu, pedagang tetap berjualan warga yang datang dapat parkir secara aman," kata Kepala Satuan Pol PP Kabupaten Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi, Rabu (22/1).

Sejak tanjakan Clongop viral, pihaknya terus memantau dan menjaga ketertiban baik pengunjung maupun pedagang. Semula hanya menjaga agar pedagang dan parkir tidak mengganggu lalu lintas saja. Tetapi karena jumlah pengunjung terus meningkat, akhirnya, Senin (20/1) dilakukan pertemuan semua elemen. Empat warga, Suyanto, Yulianti, Suroyo dan Berman menyediakan lahan untuk tempat parkir



KR-Endar Widodo

### Penyiapan lokasi pedagang dan parkir di Tanjakan Clongop, Kapanewon Gedangsari.

dan pedagang. Sudah dibicarakan juga untuk pedagang membayar 'retribusi' Rp 5 ribu dan untuk parkir serelanya. Sekarang dalam proses perataan tanah, diharapkan dalam waktu dekat dapat terealisasi sehingga kendaraan terparkir

secara tertib dan pedagang berjualan di tempat yang aman. Lalu lintas tanjakan Clongop lancar dan pengunjung juga aman.

"Walaupun masih terkendala belum tersedianya sarana dan prasarana air bersih," tambahnya. (Ewi)

## WARGA DIMINTA GALAKKAN PSN Musim Penghujan, Tingkatkan Kewaspadaan DB

**WONOSARI (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul menghimbau masyarakat untuk mewaspadai kasus Demam Berdarah (DB). Karena pada puncak musim penghujan ini diprediksi terjadi peningkatan kasus.

Warga diminta untuk melakukan upaya pencegahan di lapangan. Kepala Dinkes Gunungkidul Ismono, Rabu (22/1) menyatakan, pola waktu kenaikan DB terjadi pada awal tahun antara Januari - Maret. "Tren kenaikan pada 2024 terjadi pada Januari hingga Maret. Pada 2025 ini ada kemungkinan yang sama, sehingga perlu diwaspadai," kata Kepala Dinkes Gunungkidul Ismono MKes.



KR-Dedy EW

### Ismono MKes.

Berdasarkan data Dinkes, pada Januari 2024 lalu ada 70 kasus DB, Februari 202 kasus sementara pada Maret 344 kasus. Setelah Maret terjadi penurunan jumlah kasus secara perlahan. Dijelaskan, jumlah kasus warga terjangkit terbayak memang dialami

balita hingga anak berusia di bawah 15 tahun. Sementara sebagian diantaranya menimpa warga usia dewasa. "Serangan DB ini memang perlu diwaspadai," imbuhnya.

Dijelaskan, warga perlu melakukan pencegahan DB. Langkah pencegahan untuk menekan risiko penyebaran kasus DB dengan mengedepankan program Pembersihan Sarang Nyamuk (PSN) serta menguras, menutup, mendaur ulang dan memantau jentik. Penyakit BD tidak boleh diremehkan.

Apabila ada yang merasa demam pusing disertai mual dan mutah diminta untuk segera mengakses layanan kesehatan ke para medis. (Ded)

## DISESUIKAKAN UMK DAN KEMAMPUAN DAERAH Pemkab Naikkan Siltap Pamong Kalurahan

**WONOSARI (KR)** - Pemkab Gunungkidul tahun ini melakukan penyesuaian Penghasilan Tetap (Siltap) untuk pamong dan saf kalurahan terhitung mulai bulan Januari 2025.

Kepala Bidang Bina Administrasi dan Aparatur Pemerintahan Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMP2KB) Gunungkidul, Kriswanto mengatakan, besaran siltap disesuaikan dengan ketentuan UMK Gunungkidul yang berlaku. "Tahun 2024 lalu siltap diberikan sebesar Rp 2,18 juta untuk tahun 2025 ini sebesar Rp 2,33 juta," katanya.

Dikatakan siltap atau gaji untuk pejabat carik, kepala teknis dan pemangku wilayah (Dukuh) mengalami kenaikan sebesar Rp 70 ribu. Selain mengacu pada kenaikan UMK, kenaikan siltap pamong ini karena Alokasi Dana Desa yang juga naik. Kenaikan tersebut menyesuaikan kemam-

puan keuangan, karena ADD naiknya Rp 3,5 miliar dari pagu semula dari Rp 120 miliar menjadi sekitar Rp 123,5 miliar. "Sesuai dengan kemampuan daerah maka siltap dinaikkan sesuai ketentuan" ujarnya.

Disamping itu juga disesuaikan dengan kenaikan UMK. Sedangkan siltap ini berlaku setelah APBKal disahkan dan diterapkan. Sehingga saat ini masih berproses. Dengan adanya kenaikan gaji atau siltap ini pihaknya berharap dapat meningkatkan semangat dan kinerja aparatur pemerintah Kalurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan sehingga menjadi lebih baik.

Pihanya berharap dengan kenaikan siltap mudah-mudahan dapat meningkatkan semangat dan kinerja. Disamping itu juga berpesan agar Lurah, pamong dan staf tidak melakukan hal-hal menyimpang dari kewenangan dan tanggung jawab mereka. (Bmp)

## PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS SPPG Akan Melayani 3.000 Siswa

**WONOSARI (KR)** - Kabupaten Gunungkidul bersiap melaksanakan program Makan Bergizi Gratis bagi anak anak sekolah. Salah satunya Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Unit 1 Gunungkidul di depan Lapangan Kesatrian Wonosari.

Kepala Satuan SPPG Unit 1 Gunungkidul Hindun Astri Nurdianti menyatakan, persiapan dapur akan menjadi pusat pengolahan makanan bergizi hampir mencapai 100 persen. "Tinggal beberapa perbaikan kecil dan pemasangan alat yang diperlukan," kata Hindun Astri Nurdianti, Selasa (21/1).

Dijelaskan, dapur nantinya akan dipergunakan untuk memasak 3.000 porsi makanan setiap hari. Untuk bahan baki makanan diperoleh dari lokal dan segera akan diproses masak di dapur tersebut. Bahkan pelaksanaannya nanti akan melibatkan sebanyak 51 tenaga, untuk melayani sebanyak 3.000 siswa. "Bahan baku dari sekitar Gunung-

kidul. Sehingga selain akan dapat mencukupi untuk keperluan makan bergizi gratis, juga dapat meningkatkan ekonomi lokal," ucapnya.

Bahkan untuk pelaksanaan distribusi akan menggunakan kendaraan milik BGN (Badan Gizi Nasional). SPPG Unit 1 Gunungkidul

baru melayani empat sekolah, hingga nantinya melakukan pemantauan agar nantinya cakupan dapat diperluas.

"Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi hal utama untuk memastikan kualitas dan keamanan olahan makanan," ucapnya. (Ded)



KR-Dedy EW

### Gedung SPPG Unit 1 Gunungkidul dipersiapkan untuk makan bergizi gratis.

## PROGRAM BERKELANJUTAN Polres Gunungkidul Lakukan Tanam Jagung Serentak

**WONOSARI (KR)** - Polres Gunungkidul turut serta melakukan kegiatan penanaman jagung secara serentak 1 juta hektar yang dilaksanakan di Padukuhan Blimbing, Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Menurut Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini SIK kegiatan ini dimulai dengan mengikuti video konferensi

bersama Kapolri yang mengarah pada pelaksanaan penanaman jagung secara serentak.

Di wilayah Gunungkidul yang mendapatkan lahan seluas 2,92 hektar untuk lahan, yang akan ditanami benih jagung. "Untuk wilayah Polres Gunungkidul, mendapat area lahan seluas 2,92 hektare," katanya.

Program penanaman jagung seren-

tak untuk lahan seluas 2,90 hektare tersebut didukung berbagai pihak. Bantuan bibit jagung berasal dari Dinas Pertanian DIY, Dinas Pertanian Kabupaten Gunungkidul, serta PT Pertiwi yang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Gunungkidul.

Sedangkan dari Dinas Pertanian Provinsi, pihaknya menerima benih jagung seberat 20 kg benih, dari Dinas Pertanian Gunungkidul sebanyak 34 kg benih. Tidak hanya benih, bantuan dana juga diberikan dari Bank BRI dan Bank BDG, yang digunakan untuk mendukung kelangsungan program ini. "Kami berharap program ini bermanfaat bagi masyarakat," ucapnya.

Dikatakan bshwa penanaman jagung ini bukan hanya sekedar kegiatan satu kali, tetapi bagian dari program berkelanjutan yang diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan di Kabupaten Gunungkidul. Polres Gunungkidul berharap melalui program ini masyarakat dapat merasakan manfaatnya dalam jangka pendek. (Bmp)



KR-Bambang Purwanto

### Kapolres Gunungkidul pimpin penanaman jagung serentak di Karangrejek.